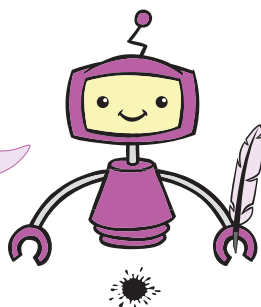


My job search

I know all about finding the right job. I can match anyone to the right position, and find the right job for any applicant. Let Zak's Employment Agency show you the way to success in the workforce!


LINKS TO:

Stage 3, Module 10
Learning Object 4: *What am I?*

PRIOR LEARNING:
Stage 1

Module 4 Work Sheet 3: *Expressing needs*

Stage 2

Module 5 Work Sheet 2: *Expressing obligation*

Module 6 Work Sheet 2: *Are you suitable?*

Stage 3

Module 7 Work Sheet 4: *What's in a noun?*

1 Revisiting preferences

In this module you encountered various ways of expressing personal qualities and qualifications (*kualifikas*) needed to fulfil the requirements (*syarat-syarat*) of different career paths.

One that you should be familiar with by now is expressing preferences using the structure *lebih suka ... daripada ...*

➔ For example:

Saya lebih suka bekerja dengan binatang daripada dengan orang.

I prefer to work with animals rather than with people.

Seorang petani harus lebih suka bekerja di luar daripada di dalam ruangan.

A farmer must prefer to work outdoors rather than indoors.

2 A brief recap of *ke~...~an* nouns

In Module 7, Work Sheet 4: *What's in a noun*, you learnt about forming nouns using the *ke~...~an* affixes. Did you notice the use of the noun *kemampuan*? This is a noun based on the verb *mampu*, meaning 'to have the ability or skill'. So *kemampuan* means ability or a capability to do something.

➔ For example:

Seorang wartawan harus punya kemampuan berkomunikasi dengan baik.

A journalist must have the ability to communicate well.

While we're on the topic of journalists, did you notice the verb *mengajukan* in the statement, *Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sulit pada orang lain? Mengajukan* means 'to put forward', such as to put forward a proposal. When followed by the word *pertanyaan* (a question), it means 'to ask a question of someone'.

3 In a manner of speaking

Words or phrases that describe the manner in which an action is performed, or the manner in which a condition exists, are called adverbs. In Indonesian, there are several ways to form adverbial phrases. Three of these are by using the word *dengan*, by doubling the adjective, and by using the word *secara*.

Using *dengan*

One way to form an Indonesian adverb is with the word *dengan* meaning 'with', followed by an adjective.

➔ For example:

Dia berteriak dengan gembira.
He shrieked with joy.

Kamu harus berlari dengan cepat.
You have to run quickly.

Doubling the adjective

Another way of forming an adverb is by doubling the adjective. Not all adjectives can be doubled in this manner, but a few examples include:

Kamu harus berlari cepat-cepat.
You have to run quickly.

Dia pergi diam-diam.
He left quietly.

Apakah dia betul-betul jujur?
Is he truly honest?

Notice that the position of the adverb is flexible:

Kamu harus cepat-cepat pergi.
You have to quickly leave.

Diam-diam dia pergi.
Quietly he left.

Dengan gembira dia berteriak.
With joy he shouted.

Using *secara*

In this learning object, you encountered another form of adverb, this time using the word *secara*, meaning 'in a manner' followed by the adjective:

berbicara secara singkat
to speak briefly

berlari secara pelan
to run slowly

In this learning object you heard *secara* used in the following statements:

Saya harus aktif secara fisik.
I have to be physically active.

Saya harus kuat secara fisik.
I have to be physically fit.

In referring to our physical, mental and spiritual health, Indonesians talk about being *sehat secara jasmani, jiwani dan rohani* (healthy in body, mind and spirit).

4 Other useful phrases

Several other phrases used to describe personal requirements and job descriptions for particular jobs include:

harus kreatif
must be creative

harus sering bepergian
must travel frequently

harus bisa bekerja di bawah tekanan
must be able to work under pressure

harus melayani orang
have to serve other people

harus bisa berbicara dua bahasa
must be able to speak two languages

harus tidak takut pada ketinggian
must not be afraid of heights

menanam bahan makanan
to grow food

menyiapkan obat untuk pelanggan
to prepare medicine for customers

Exercises

Exercise 1

Zak's employment agency has just received applications from three prospective clients who wish to be matched with suitable job vacancies.

Read the four job vacancies and the applicants' profiles below and then complete the exercise that follows.

VACANCIES			
Penjaga Taman Nasional	Pembersih Jendela	Wartawan	Apoteker
Kualifikasi: <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bekerja dengan tanaman dan binatang Pendidikan minimal S1 dengan nilai yang tinggi untuk IPA Biologi 	Kualifikasi: <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal SMP kelas 2 Kemampuan bekerja dengan benda 	Kualifikasi: <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan berbicara minimal dua bahasa termasuk Bhs Ind. dan Bhs Ing. Kemampuan berkomunikasi yang tinggi 	Kualifikasi: <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal S1 dengan nilai yg tinggi untuk IPA Kimia dan Biologi Kemampuan bekerja dengan benda
Syarat-syarat lain: <ul style="list-style-type: none"> Harus suka bekerja di luar Harus suka bekerja dengan binatang dan tanaman Sehat secara fisik 	Syarat-syarat lain: <ul style="list-style-type: none"> Sehat secara fisik Bisa bekerja di tempat tinggi Suka bekerja di luar 	Syarat-syarat lain: <ul style="list-style-type: none"> Harus suka bekerja di luar Harus bekerja di bawah tekanan Kreatifitas yang tinggi Sering bepergian 	Syarat-syarat lain: <ul style="list-style-type: none"> Harus lebih suka bekerja di dalam ruangan Kemampuan berkomunikasi yang baik

APPLICANTS		
Siswo Budiarto	Effendi Valencia	Markus Budi
Pak Siswo adalah lulusan S1 dengan nilai yang tinggi untuk IPA — Biologi dan Kimia. Pak Siswo punya kemampuan berkomunikasi yang baik. Dia suka bekerja di dalam ruangan tetapi lebih suka bekerja di luar daripada di dalam. Pak Siswo kuat dan aktif secara fisik dan senang berolahraga, khususnya hiking di hutan. Dia berpengalaman bekerja di Kebun Binatang Ragunan, Jakarta, tetapi dia tidak suka tempat tinggi.	Bu Effendi yang lahir di Jakarta ini sudah lulus S1 dan punya kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Selain itu dia juga mendapat nilai yang tinggi untuk jurusan keduanya, IPA Biologi dan Kimia. Dia suka bepergian tetapi lebih suka tinggal dan bekerja di Jakarta. Bu Effendi lebih suka bekerja di dalam daripada di luar ruangan dan lebih suka bekerja dengan benda daripada orang.	Pak Markus sudah lulus S1 dengan nilai yang tinggi untuk IPA Biologi. Dia lebih suka bekerja di luar ruangan daripada di dalam. Dia punya kemampuan berkomunikasi yang baik, tetapi dia lebih senang bekerja sendiri dan dengan benda daripada dengan orang atau binatang. Pak Markus aktif dan kuat secara fisik dan suka tempat yang tinggi.

(continued on following page)

(continued from previous page)

1.3 Markus Budi